

PENUTUP

Pada bab ini penulis akan mengambil kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terdapat dalam bab I sampai pada Bab III.

A. Kesimpulan

Gereja sebagai rekan kerja Allah terpanggil untuk melaksanakan karya Allah di dalam dunia. Gereja perlu membangun, mengusahakan, menyelenggarakan dan memelihara apa yang ada di dunia sebagai ciptaan Allah. Salah satu dari tugas gereja ini adalah membangun jemaatnya. Pembangunan jemaat perlu dilakukan dan sangat penting karena hal ini akan membantu, membimbing jemaat untuk memahami tugas dan peran mereka sebagai jemaat Allah. Dalam hal ini, jemaat akan melihat sesama ciptaan Allah sebagai ciptaan Mulia dari Allah untuk hidup sebagaimana mereka hidup karena Allah yang berkenan. Tidak hanya terhadap sesama manusia tapi, saat manusia mampu melihat alam sebagai ciptaan Allah yang juga berhak mendapatkan perhatian layaknya sahabat yang saling membantu dan menolong satu sama yang lain.

Salah satu pelayanan yang selalu dilakukan oleh Gereja kepada jemaat adalah pelayanan Diakonia. Dalam GMIT terdapat tiga jenis Diakonia yang tercantum yakni, diakonia karitatif, reformatif dan transformatif. Dari ketiga jenis diakonia ini, diakonia karitatif yang selalu menjadi perhatian gereja untuk terus dilaksanakan bagi jemaat yang membutuhkan. Sedangkan untuk diakonia reformatif dan transformatif jarang dilakukan bahkan belum disentuh oleh Gereja. Sehingga melalui tulisan ini penulis mengusulkan dan memperkenalkan satu model diakonia baru yakni “Diakonia Alam” model diakonia ini terbentuk dari diakonia Transformatif. Dimana diakonia ini tidak hanya sekedar memperhatikan kekurangan jemaat dan masyarakat, tetapi memberikan penyadaran serta

dorongan kepada mereka untuk menyadari akan hak-hak mereka yang sudah Tuhan berikan dan sediakan bagi mereka.

Tujuan dari Penelitian ini untuk menunjukkan bahwa diakonia alam tidak hanya berfokus pada pelayanan sosial tetapi juga mencakup tanggung jawab umat untuk menjaga dan memanfaatkan alam sebagai sarana membangun hubungan dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan. Bukit Doa To'ef menjadi contoh nyata di mana alam dipadukan dengan nilai-nilai spiritual. Bukit Doa To'ef berfungsi sebagai ruang spiritual dan refleksi bagi jemaat Betania Teubaun Rabe. Sebagai tempat yang mempertemukan iman dan alam, bukit ini memberikan dampak positif pada pertumbuhan rohani dan kebersamaan jemaat melalui doa, ibadah, dan kegiatan pelayanan yang berfokus pada lingkungan.

Pengelolaan Bukit Doa To'ef memberikan dorongan kepada jemaat untuk lebih peduli terhadap ekologi dan pelayanan berbasis alam. Implikasi tersebut meliputi peningkatan kesadaran ekoteologis, penguatan solidaritas jemaat, pengembangan kegiatan pelayanan berbasis komunitas yang memperhatikan keberlanjutan alam, serta memberikan sejumlah sumber daya alam untuk kebutuhan hidup sehari-sehari. Dalam perspektif teologis, diakonia alam di Bukit Doa To'ef mencerminkan panggilan jemaat untuk menjadi pelayan bagi ciptaan Tuhan. Hal ini sejalan dengan ajaran Alkitab tentang pemeliharaan dan pengelolaan bumi sebagai bagian dari tugas manusia untuk memuliakan Tuhan melalui karya pelayanan. Karena itu, untuk menjaga kesinambungan diakonia alam, diperlukan keterlibatan aktif jemaat dan kerja sama dengan pihak terkait dalam menjaga dan mengembangkan Bukit Doa To'ef. Selain itu, penguatan teologi lingkungan di dalam kegiatan gerejawi dapat membantu jemaat memahami pentingnya pelestarian alam sebagai bagian dari iman Kristen.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penulis, maka terdapat beberapa saran kepada Gereja dan jemaat di Gereja setempat yaitu:

1. Bagi Gereja

- Gereja Betania Teubaun Rabe perlu menjadikan Bukit Doa To'ef sebagai pusat pelayanan ekoteologis yang tidak hanya melibatkan jemaat, tetapi juga masyarakat luas. Dengan demikian, Bukit Doa To'ef dapat menjadi contoh nyata pelayanan holistik yang memberdayakan lingkungan dan komunitas serta memberdayakan jemaat melalui potensi-potensi alam yang sudah disiapkan oleh Allah kepada umatNya.
- Perlu melakukan pelayanan diakonia berbasis lingkungan kepada jemaat
- Gereja perlu melakukan ibadah dibukit Doa dengan model liturgi berbasis ekologi dan lingkungan

2. Bagi Jemaat

- Jemaat Betania diharapkan untuk terus berpartisipasi aktif dalam menjaga dan tidak mengeksploitasi alam Bukit Doa To'ef. Karena kesadaran akan pentingnya lingkungan adalah sebagai bagian dari iman yang perlu diwujudkan dalam tindakan nyata, baik di lingkungan gereja maupun di kehidupan sehari-hari.

3. Bagi pemerintah

- Perlu membangun kerja sama dengan gereja melalui program-program kebersamaan yang memberi edukasi berbasis Lingkungan hidup kepada jemaat-masyarakat